

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Paparan asap rokok dapat menurunkan jumlah fibroblas soket pasca ekstraksi gigi tikus (*Rattus norvegicus*).
2. Ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L*) mampu meningkatkan jumlah fibroblas soket pada hari ke 7 pasca ekstraksi gigi tikus (*Rattus norvegicus*) yang dipapar asap rokok.
3. Pada penelitian ini, dosis optimal ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum*) untuk meningkatkan jumlah fibroblas soket pada hari ke 7 pasca ekstraksi gigi tikus (*Rattus norvegicus*) yang dipapar asap rokok adalah 1600mg/kgBB.
4. Ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum*) bisa digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya pemeriksaan variabel terikat selain fibroblas untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka pada hari ke 7 pasca ekstraksi gigi tikus yang dipapar asap rokok.
2. Perlu adanya penelitian tentang efek ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dalam mempercepat penyembuhan luka pada jangka pendek 3 hari maupun jangka waktu yang lebih panjang 14 hari.

3. Perlu adanya penelitian tentang kadar hipoksia tikus yang dipapar asap rokok selama durasi waktu tertentu.
4. Penelitian selanjutnya harap memperhatikan lokasi pencabutan gigi agar tidak jauh dari lokasi pemeliharaan sehingga tidak menimbulkan stress pada hewan coba.

